

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) di kelas V Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Lemahabang Tahun Pelajaran 2015/2016 pada pokok bahasan sifat-sifat dan hubungan antar bangun dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran RME dimulai dengan suatu hal yang bersifat kontekstual dan dekat dengan siswa, siswa diberi kesempatan untuk melekatkan makna pada konstruk matematika mereka untuk mengembangkan sementara dalam memecahkan masalah, siswa terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa belajar matematika secara bertahap/ bergeser dari matematika dalam bentuk informal ke matematika formal menggunakan permodelan sebagai jembatannya. Siswa diperlakukan sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk berbagi strategi dan penemuan mereka dengan orang lain. Siswa diberikan kebebasan untuk menggunakan atau mengaitkan topik atau konsep lain dalam memecahkan suatu permasalahan. Serta dalam pembelajaran guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam proses penemuan kembali.
2. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran RME dimulai dengan suatu hal yang bersifat kontekstual dan dekat dengan siswa, siswa diberi kesempatan untuk melekatkan makna pada konstruk matematika

mereka untuk mengembangkan sementara dalam memecahkan masalah, siswa terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa belajar matematika secara bertahap/ bergeser dari matematika dalam bentuk informal ke matematika formal menggunakan permodelan sebagai jembatannya. Siswa diperlakukan sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk berbagi strategi dan penemuan mereka dengan orang lain. Siswa diberikan kebebasan untuk menggunakan atau mengaitkan topik atau konsep lain dalam memecahkan suatu permasalahan. Serta dalam pembelajaran guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam proses penemuan kembali.

3. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran RME dimulai dengan suatu hal yang bersifat kontekstual dan dekat dengan siswa, siswa diberi kesempatan untuk melekatkan makna pada konstruk matematika mereka untuk mengembangkan sementara dalam memecahkan masalah, siswa terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa belajar matematika secara bertahap/ bergeser dari matematika dalam bentuk informal ke matematika formal menggunakan permodelan sebagai jembatannya. Siswa diperlakukan sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk berbagi strategi dan penemuan mereka dengan orang lain. Siswa diberikan kebebasan untuk menggunakan atau mengaitkan topik atau konsep lain dalam memecahkan suatu permasalahan. Serta dalam pembelajaran guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam proses penemuan kembali.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran RME dimulai dengan suatu hal yang bersifat kontekstual dan dekat dengan siswa, siswa diberi kesempatan untuk melekatkan makna pada konstruk

matematika mereka untuk mengembangkan sementara dalam memecahkan masalah, siswa terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa belajar matematika secara bertahap/ bergeser dari matematika dalam bentuk informal ke matematika formal menggunakan permodelan sebagai jembatannya. Siswa diperlakukan sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk berbagi strategi dan penemuan mereka dengan orang lain. Siswa diberikan kebebasan untuk menggunakan atau mengaitkan topik atau konsep lain dalam memecahkan suatu permasalahan. Serta dalam pembelajaran guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam proses penemuan kembali.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan bahwa dengan penggunaan pendekatan RME rata-rata skor pencapaian dan peningkatan kemampuan koneksi matematis dan pemecahan masalah matematis siswa pada pokok bahasan sifat-sifat dan hubungan antar bangun datar maupun bangun ruang secara signifikan lebih tinggi daripada penggunaan pembelajaran biasa, maka implikasi dari penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan pendekatan RME dapat diimplementasikan pada sekolah dengan peringkat atas sebagai alternatif pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematis siswa

C. Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan dalam pembelajaran matematika:

1. Berdasarkan implikasi penelitian ini, bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan RME dapat diterapkan pada sekolah dengan peringkat tinggi. Perlu kiranya dilakukan penelitian serupa pada sekolah dengan peringkat rendah. Karena dengan adanya penelitian pada sekolah yang rendah, hasil dari penelitiannya dapat menjadi referensi atau rujukan bagi guru yang bertugas pada sekolah dengan peringkat rendah dalam melaksanakan pembelajaran matematika di sekolahnya.

2. Perlu kiranya dilakukan penelitian serupa dengan ditambahkan instrumen penelitian yang menilai pada aspek afektif. Hal ini di karenakan pada pembelajaran dengan pendekatan RME muncul kemampuan-kemampuan yang termasuk domain afektif seperti kerjasama, saling menghargai, keberanian mengemukakan pendapat, dan pantang menyerah.
3. Dari hasil penelitian diperoleh kemampuan koneksi matematis dan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional. Perlu kiranya dilakukan penelitian untuk membandingkan pendekatan RME dengan pendekatan atau model pembelajaran inovatif yang lainnya. Hal ini agar guru selaku pelaksana pembelajaran di kelas dapat memilih suatu pendekatan pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelasnya.